

**PENGARUH STATUS *INGROUP-OUTGROUP* KORBAN DAN SIKAP  
PERUNDUNGAN TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL SAKSI  
PERUNDUNGAN PADA SISWA SMA X SURAKARTA**

*Afrida Nur Widasti<sup>1</sup>, Esti Hayu Purnamaningsih<sup>2</sup>*

**ABSTRAK**

Perundungan merupakan bentuk perilaku agresif yang sering terjadi di lingkup sekolah dan dilakukan secara berulang-ulang oleh seseorang atau sekelompok siswa terhadap siswa yang lebih lemah dengan tujuan menyakiti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA X Surakarta yang berjumlah 283 siswa. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 230 siswa yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimental dengan menggunakan desain penelitian *randomized factorial 2x2 between subjects design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa cerita yang dirancang untuk menilai reaksi partisipan pada situasi tertentu, yang kemudian diukur dengan menggunakan skala sikap perundungan dan skala perilaku prososial. Hasil analisis uji F *Align Rank Transform* menunjukkan bahwa interaksi status *ingroup-outgroup* korban dengan sikap perundungan tidak mempengaruhi ( $p>0,05$ ) perilaku prososial saksi perundungan. Secara parsial, hasil uji *Kruskal Wallis* menunjukkan bahwa status *ingroup-outgroup* korban mempengaruhi ( $H=41,634$ ;  $p<0,05$ ) perilaku prososial saksi perundungan, serta sikap perundungan dapat mempengaruhi ( $H=77,275$ ;  $p<0,05$ ) perilaku prososial saksi perundungan.

**Kata kunci:** perundungan; *ingroup-outgroup*; sikap perundungan; perilaku prososial